



Analisis Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Kelas Reguler dan Karyawan Menggunakan Metode Statistik Deskriptif

Arya Ardiansyah^{1*}, Abdul Hakim², Adrian Muhamad Ramadhan³, Muhamad Rafli⁴, Perani Rosyani⁵

^{1,2,3,4,5}Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email : ¹aryaardiansyah768@gmail.com, ²abdulhakim34882@gmail.com, ³4d.rianramadhan19@gmail.com,
⁴muhamadrafli210605@gmail.com, ⁵dosen00837@unpam.ac.id

(* : coressponding author)

Abstrak—Penelitian ini memfokuskan pada evaluasi tingkat stres akademik dengan membandingkan kelompok mahasiswa reguler dan mahasiswa yang juga berstatus karyawan. Pemicu utama tekanan ini meliputi akumulasi tugas, pelaksanaan ujian, serta target pencapaian akademis. Menggunakan metodologi kuantitatif deskriptif dan teknik *non-accidental* sampling, riset ini mengumpulkan data dari 60 responden aktif, yang terdiri atas 37 mahasiswa reguler dan 23 mahasiswa karyawan. Data dihimpun melalui *Google Form* dengan skala penilaian 1-10 dan dianalisis menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics* versi 310.0.1.0. Hasil menunjukkan skor rerata stres mahasiswa reguler sebesar 48,92, sementara mahasiswa karyawan mencapai 51,96; keduanya masuk dalam klasifikasi stres tingkat menengah. Berdasarkan uji *Shapiro-Wilk*, data memiliki distribusi normal ($p > 0,05$), sehingga analisis dilanjutkan dengan *Independent Sample t-test*. Hasil uji hipotesis menunjukkan angka signifikansi (2-tailed) sebesar 0,503, yang menegaskan tidak adanya perbedaan statistik yang signifikan antara kedua kelompok tersebut. Secara kualitatif, hambatan utama yang memicu stres adalah manajemen waktu dan beban tugas yang berat.

Kata Kunci: stres akademik, mahasiswa reguler, mahasiswa karyawan, statistik deskriptif.

Abstract—This research was conducted to evaluate and contrast the intensity of academic stress between students in regular programs and those in employee-class programs. Various factors, including academic assignments, examination pressures, and achievement expectations, are identified as primary triggers of such stress. This study utilized a descriptive quantitative approach with a *non-accidental* sampling method. The participant pool consisted of 60 active students, comprising 37 regular program attendees and 23 students from the employee-class category. Data collection was facilitated through a digital questionnaire on *Google Forms* using a 1-to-10 rating scale, with subsequent analysis performed via *IBM SPSS Statistics* version 310.0.1.0. Descriptive statistical findings revealed an average academic stress score of 48.92 for regular students and 51.96 for employee-class students, placing both groups within the moderate stress classification. Normality testing through the *Shapiro-Wilk* method confirmed that the data followed a normal distribution ($p > 0.05$), allowing for further analysis using the *Independent Sample t-test*. The results of the hypothesis testing indicated a two-tailed significance value of 0.503, demonstrating that no statistically significant difference exists in the academic stress levels between regular and employee-class students. Qualitative insights further confirmed that excessive workloads and time management struggles were the predominant stressors for both groups. Consequently, this study recommends that academic institutions implement more flexible study load adjustments and provide accessible psychological support services.

Keywords: academic stress, regular students, working students, descriptive statistics.

1. PENDAHULUAN

Fenomena stres merupakan manifestasi respons individu terhadap beban lingkungan yang melampaui kapasitas adaptasi mereka. Dalam lingkup pendidikan tinggi, tekanan yang berasal dari kurikulum, tuntutan tugas, dan target prestasi sering kali mengakibatkan stres pada mahasiswa. Laporan riset secara global menunjukkan bahwa prevalensi stres akademik mencapai angka 38% hingga 71%.

Situasi ini menjadi lebih menantang bagi individu yang menjalankan peran ganda sebagai mahasiswa sekaligus pekerja. Mahasiswa karyawan kerap mengalami kesulitan dalam menyelaraskan tanggung jawab profesional dengan kebutuhan akademis. Di sisi lain, mahasiswa reguler pun menghadapi risiko serupa akibat jadwal kuliah yang padat dan penugasan yang masif. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan landasan data bagi institusi dalam menyusun kebijakan kesejahteraan mahasiswa yang tepat sasaran.

2. METODOLOGI

2.1 Populasi dan Sampel

Fenomena stres merupakan manifestasi respons individu terhadap beban lingkungan yang melampaui kapasitas adaptasi mereka. Dalam lingkup pendidikan tinggi, tekanan yang berasal dari kurikulum, tuntutan tugas, dan target prestasi sering kali mengakibatkan stres pada mahasiswa. Laporan riset secara global menunjukkan bahwa prevalensi stres akademik mencapai angka 38% hingga 71%.

2.2 Instrumen Penelitian

Instrumen disebarkan secara digital menggunakan *Google Form* melalui platform media sosial dan komunikasi langsung. Pengukuran meliputi identitas demografis, skala stres akademik dengan 10 butir pertanyaan (indikator: ujian, tugas, manajemen waktu, kelelahan), serta kuesioner terbuka untuk data kualitatif.

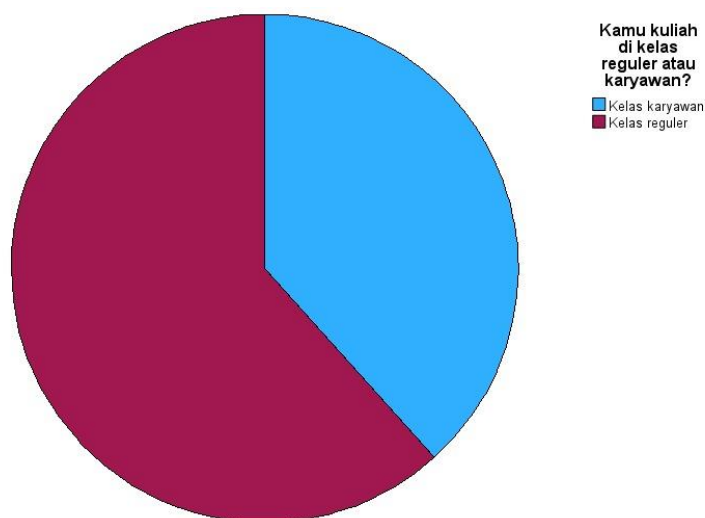
2.3 Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dalam tiga fase menggunakan IBM SPSS: analisis deskriptif, pengujian normalitas *Shapiro-Wilk*, dan uji komparatif *Independent Sample t-test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Berdasarkan data primer, distribusi responden menunjukkan mayoritas adalah mahasiswa reguler (61,7%), sedangkan mahasiswa karyawan berjumlah 38,3%.



Gambar 1. Pie Chart Distribusi Responden Berdasarkan Kelas

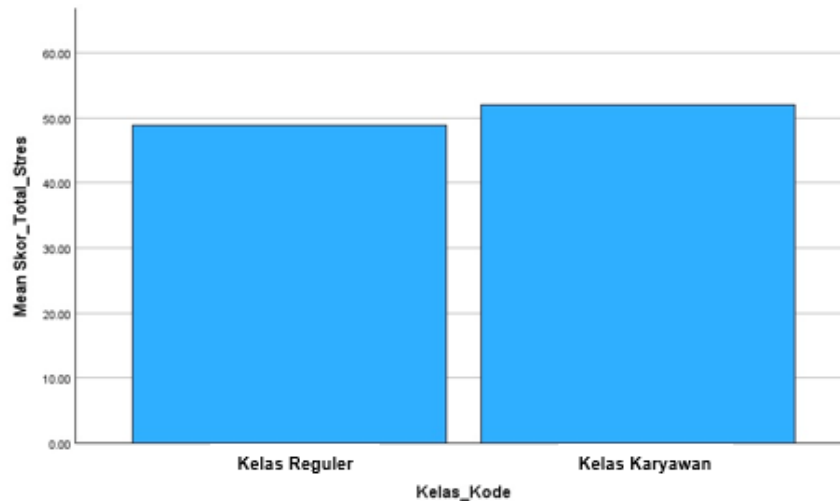
Setiap kelompok responden memiliki tingkat stres akademik yang berbeda, seperti yang digambarkan pada Gambar 1. Tingkat stres siswa dan karyawan biasanya sedang.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Tingkat Stres Akademik Mahasiswa

Kelompok	Jumlah(N)	Rerata(Mean)	Median	Standar Deviasi
Reguler	37	48,92	52	17,67
Karyawan	23	51,96	51	15,74

Secara deskriptif, tingkat stres mahasiswa karyawan cenderung lebih tinggi, yang kemungkinan dipengaruhi oleh tanggung jawab pekerjaan dan keterbatasan waktu belajar. Namun, kedua kelompok secara konsisten berada pada kategori stres sedang.

Untuk mempermudah pemahaman mengenai perbandingan tingkat stres akademik antara mahasiswa kelas reguler dan kelas karyawan, data nilai rata-rata stres akademik disajikan dalam bentuk diagram batang pada Gambar 2.



Gambar 2. Bar Chart Perbandingan mean Tingkat Stres Akademik

Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa mahasiswa kelas karyawan memiliki nilai rata-rata tingkat stres akademik lebih tinggi sedikit daripada mahasiswa kelas reguler. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya perbedaan karakteristik mahasiswa, seperti tanggung jawab pekerjaan dan keterbatasan waktu belajar pada mahasiswa kelas karyawan.

3.2 Pengujian Asumsi

Pengujian asumsi dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis untuk memastikan metode statistik yang digunakan sesuai dengan karakteristik data. Pada penelitian ini, pengujian asumsi meliputi uji normalitas data yang menggunakan *Shapiro-Wilk*. Hasil uji digunakan untuk menentukan apakah analisis perbandingan menggunakan *Independent Sample t-test* atau *Mann-Whitney U Test*.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* Skor Stres Akademik

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig.	Statistik	df	Sig.
Kelas Karyawan	0.092	23	0.200	0.977	23	0,849
Kelas Reguler	0.119	37	0.200	0.955	37	0.235

Karena data pada kedua kelompok terdistribusi normal, maka uji hipotesis untuk membandingkan tingkat stres akademik mahasiswa kelas reguler dan kelas karyawan dilakukan menggunakan *Independent Sample t-test*.

3.3 Hasil Uji Hipotesis

Sebelum pengujian hipotesis, uji normalitas dilakukan dengan hasil nilai signifikansi untuk kedua kelompok $> 0,05$, sehingga asumsi distribusi normal terpenuhi. Berdasarkan uji *Independent Sample t-test*, ditemukan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,503. Karena nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka Hipotesis Nol (H_0) diterima. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada level stres akademik antara mahasiswa

reguler dan mahasiswa karyawan. Hal ini menandakan bahwa status pekerjaan bukan merupakan faktor penentu utama dalam perbedaan tingkat stres akademik mahasiswa.

Tabel 3. Hasil Uji *Independent Sample t-test* Tingkat Stres Akademik

		<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Significance</i>		<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>			
				<i>One-Sided</i>	<i>Two-Sided</i>			<i>Lower</i>	<i>Upper</i>		
				<i>p</i>	<i>p</i>						
Skor total stres	<i>Equal Variances assumed</i>	-0.674	58	0.251	0.503	-3.03760	4.50424	-12.05381	5.97861		
	<i>Equal Variances not assumed</i>	-0.693	50.874	0.246	0.491	-3.03760	4.38322	-11.83781	5.76260		

3.4 Interpretasi Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa kelas reguler dan kelas karyawan mengalami tingkat stres akademik yang sama. Meskipun mahasiswa kelas karyawan memiliki tanggung jawab tambahan di luar pendidikan, tingkat stres mereka tidak signifikan dibandingkan dengan mahasiswa kelas reguler.

Temuan dari esai menunjukkan bahwa beban tugas yang tinggi, keterbatasan waktu, dan tekanan ujian adalah penyebab utama stres akademik. Teori stres akademik menyatakan bahwa tuntutan akademik adalah penyebab utama stres siswa.

3.4.1 Interpretasi Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, diketahui bahwa nilai *mean* dan median skor total stres akademik mahasiswa kelas reguler dan kelas karyawan menunjukkan perbedaan nilai rata-rata. Namun demikian, perbedaan tersebut tidak terlalu besar, yang mengindikasikan bahwa tingkat stres akademik yang dialami oleh kedua kelompok relatif berada pada kategori yang hampir sama.

Nilai standar deviasi yang diperoleh pada masing-masing kelompok menunjukkan adanya variasi tingkat stres di antara responden. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa berada pada kelompok kelas yang sama, pengalaman stres akademik yang dirasakan dapat berbeda-beda antar individu.

3.4.2 Interpretasi Berdasarkan Jawaban Esai

Hasil analisis kualitatif terhadap jawaban esai responden menunjukkan bahwa faktor utama penyebab stres akademik pada mahasiswa kelas reguler maupun kelas karyawan relatif serupa. Faktor-faktor tersebut antara lain beban tugas yang menumpuk, tekanan menghadapi ujian, keterbatasan waktu belajar, serta tuntutan pencapaian nilai akademik.

Mahasiswa kelas karyawan cenderung menyoroti keterbatasan waktu akibat pembagian antara pekerjaan dan perkuliahan, sedangkan mahasiswa kelas reguler lebih banyak menekankan pada intensitas tugas akademik dan jadwal perkuliahan yang padat. Namun demikian, kedua kelompok sama-sama merasakan tekanan akademik yang berdampak pada kondisi fisik maupun mental, seperti kelelahan dan menurunnya konsentrasi belajar.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan utama sebagai berikut:



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 3, No. 9, Februari Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 2342-2348

1. Profil Stres Mahasiswa Reguler: Hasil perhitungan statistik deskriptif menunjukkan bahwa kelompok mahasiswa kelas reguler berada pada level stres akademik kategori menengah. Tingginya tekanan ini dipicu secara dominan oleh intensitas jadwal perkuliahan, beban penugasan, serta tuntutan pencapaian standar akademik tertentu
2. Profil Stres Mahasiswa Pekerja: Mahasiswa kelas karyawan secara konsisten juga menunjukkan tingkat stres pada klasifikasi moderat. Walaupun kelompok ini memikul tanggung jawab ganda di dunia profesional, derajat tekanan akademik yang mereka rasakan tidak menunjukkan disparitas yang jauh dibandingkan mahasiswa reguler
3. Hasil Uji Komparatif: Melalui pengujian *Independent Samples t-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,503 ($p > 0,05$). Temuan ini menegaskan bahwa secara statistik tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada tingkat stres akademik antara mahasiswa program reguler dan mahasiswa program karyawan. Dengan demikian, asumsi mengenai adanya perbedaan level stres di antara kedua kelompok tersebut tidak teruji secara empiris
4. Identifikasi Faktor Pemicu: Temuan kualitatif melalui esai responden menyoroti beberapa elemen utama penyebab stres, antara lain:
 - a. Akumulasi tugas yang masif dengan tenggat waktu yang berdekatan
 - b. Hambatan dalam menyeimbangkan alokasi waktu (manajemen waktu)
 - c. Dampak kelelahan secara fisik maupun psikis

4.2 Saran

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan manajemen waktu dan strategi belajar yang efektif guna mengurangi tingkat stres akademik. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk menjaga keseimbangan antara aktivitas akademik dan istirahat agar kesehatan mental tetap terjaga. Pihak kampus juga diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap kesehatan mental mahasiswa, misalnya melalui layanan konseling akademik, penyesuaian beban tugas, serta penyusunan jadwal perkuliahan yang lebih proporsional, khususnya bagi mahasiswa kelas karyawan.

REFERENCES

- Adam, S., Rahmat, S., dan Rosyani, P. (2023). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Demensia Menggunakan Metode Forward Chaining, *JURIHUM : Jurnal Inovasi dan Humaniora*, 1(1), 37–43.
- Ade, H., Dinda, H., dan Samsul, H. (2020). Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(1), 10–14. doi: 10.30596/bibliocouns.v3i1.4804.
- Adiyansyah, A. D., Ilhamsyah, M., Rangga, M., Pratama, N. F., & Rosyani, P. (2025). Analisis Hubungan Kualitas Tidur dan Tingkat Stres pada Mahasiswa Teknik Informatika Semester 3 Universitas Pamulang. *BIN : Bulletin Of Informatics*, 3(1), 60–67.
- Amalia Resti, Hidayati T., Rosyani, P., Iksari, I.H. (2020). GOOGLE CLASSROOM as a Collaborative Tool for Academics in Online Learning. *Proceedings of the 3rd International Conference on Economic and Social Science*. doi: eai.17-10-2018.2294317.
- Amylia, Z., Frischa, Y., dan Lisa, P. (2025). Gambaran Stres Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Analisis Aspek Biologis dan Psikososial Berdasarkan Gender. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(4), 1891–1898. doi: 10.56916/ejip.v4i4.2574.
- Anggraini, Y., Indra, M., Khoirusofi, M., Azis, I.N., dan Rosyani, P. (2024). Systematic Literature Review: Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Gigi Menggunakan Metode Forward Chaining, *BINER : Jurnal Ilmu Komputer, Teknik dan Multimedia (INPRESS)*, 1(1), 1–7. [Daring]. Tersedia pada: <http://garuda.ristekdikti.go.id/>
- Audrey, P., Clarissa, H., Jason, A., Kurniawan, K., Natasha, K., dan Yusak, N. (2024). Analisis Perbedaan Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Baru Universitas X di Tangerang, *JURNAL PSIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 11(2), 357–373. doi: 10.35891/jip.v11i2.
- Creswell, J.W., dan Guetterman, T.C. (2021). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, 6 ed. Boston: Pearson. Diakses: 23 Desember 2025. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/probability--statistics-for-engineers--scientists/P200000007119/9780137273546?srsltid=AfmBOop0AJQxnf3tlhm6OUNa8wfeGLABPXiYCua6CqmZbrsllaZKzj1u>
- Debby, K.R., Dian, N., Dewanti, S., Wika, R.K., Caecilia, B., dan Girik, A. (2025). ANALISIS KOMPARATIF ALGORITMA DECISION TREE DAN RANDOM FOREST UNTUK KLASIFIKASI PENJUALAN



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 3, No. 9, Februari Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 2342-2348

- PRODUK PADA DATASET SUPERSTORE. *STATMAT (Jurnal Statistika dan Matematika)*, 7(2), 94–103. doi: 10.32493/sm.v7i2.xxxxx.
- Febi Hijriana dkk. (2025). Tingkat Stress Akademik Mahasiswa Prodi Statistika Angkatan 24 dan Coping Mechanismnya yang Efektif di Universitas Negeri Medan, *JURNAL RISET RUMPUN ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), hlm. 333–346. doi: 10.55606/jurripen.v4i2.5640.
- Febrianti, Y.P., Nuqul, F.L., dan Khotimah, H., Malang. (2020). Academic Hardiness Pada Mahasiswa Aktivis Dan Mahasiswa Yang Bekerja. *Psyche 165 journal*, 13(1). doi: 10.35134/jpsy165.v13i1.65.
- Gravetter, F.J., dan Wallnau, L.B. (2020). *Statistics for the Behavioral Sciences*, 10 ed. Boston: Cengage Learning. Diakses: 23 Desember 2025. [Daring]. Tersedia pada: https://books.google.co.id/books/about/Statistics_for_The_Behavioral_Sciences.html?hl=id&id=K7saCgAAQBAJ&redir_esc=y
- Hasan M, Romiko, dan Efoliza. (2020). Pengaruh Status Kerja terhadap Tingkat Stress Belajar Mahasiswa Semester VIII, Palembang
- Ikasari, I.H., Saputra, R.Y., Prasdio, S., Kurniagis, M.F., Rosyani, P., dan Janariandana, Z. (2025). Classification of Pneumonia Medical Images with Convolutional Neural Networks. *International Journal of Integrative Sciences*, 4(1), 127–134. doi: 10.55927/ijis.v4i1.13511.
- Kevin, S.P., Susilowati, dan Agus, D.C. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Dashboard Pengunjung (Studi Kasus pada Museum Teknoform Universitas Dinamika), Surabaya.
- Maulana, F., Ezer, N.E., dan Haque. (2025). Peran Interaksi Sosial dan Stres Akademik dalam Meningkatkan Work-life Balance Mahasiswa Pekerja di Surabaya. *Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(4), 254–265. doi: 10.30996/jiwa.v2i04.12591.
- Muhamad, S., Siti, A., dan Inna, M. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN NON REGULER, *ARTIKEL PENELITIAN Jurnal Kesehatan*, 12(2), 199–07. doi: 10.37048/kesehatan.v12i2.267.
- Nuranindya, N.S., Meka, R.S., Syafei, N.S., Sose, D.M., dan Rosyani, P (2025). Kualitas Tidur dan Tingkat Stres pada Populasi. *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains*, 4(12), 822–827.
- Pinati I dan Putu, N. (2024). Pengaruh Manajemen Waktu, Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Reguler Sore Stie Satya Dharma), *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(3), 4519–4532.
- Prahastia, P., Erna, R., dan Popi, A. (2022). STRES AKADEMIK MAHASISWA SEMESTER AWAL DAN MAHASISWA SEMESTER AKHIR: STUDI KOMPARATIF DALAM SITUASI PEMBELAJARAN DARING, *Jurnal Psikologi : Media Ilmiah Psikologi*, 20(2), 8–13.
- Rahmah, H.A., dan Khoirunnisa, R.N. (2022). Coping Stress Pada Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(1), 18–28.
- Rainy, L., dan Agustina, (2025). HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG BEKERJA PARUH WAKTU. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 4(3), 448–456. doi: 10.51878/paedagogy.v4i4.4099.
- Reinaldy, B.F., Sephani, H., Ardiansyah, I., Marfirah, S., dan Rosyani, P. (2023). Perbandingan Metode SAW, WP Dan TOPSIS Dalam Penentuan Guru Berprestasi, *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer dan Science*, 2(6), 1543–1551.
- Resti, T., Cahya, R., Novita, M., dan Fitriani. Studi Perbandingan Tingkat Stres Akademik antara Mahasiswa Aktif dan Nonaktif di Perguruan Tinggi, 1–12.
- Rezkia, R., dan Yossie, P. (2023). DIFFERENCE ON ACADEMIC STRESS LEVEL BETWEEN FINAL YEAR NURSING STUDENTS DURING ADAPTING PERIOD OF COVID-19, *JURNAL RISET KESEHATAN NASIONAL*, 7(2), 91–97. doi: 10.37294/jrkn.v7i2.489.
- Siti, K., Keysha, D., Rizka, S., dan Salianto. (2024). GAMBARAN TINGKAT STRESS AKADEMIK MAHASISWA YANG BEKERJA PARUH WAKTU DI UNIVERSITAS X,” *JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI*, 5(2), 3626–3633. doi: <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i2.27834>.
- St Hardianti Pratiwi Mt, Ni Nyoman Udiani, dan Elin Hidayat. (2025). “Hubungan Beban Kerja Dan Beban Akademik Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Non Reguler Tingkat Akhir Di Universitas Widya Nusantara,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 3794–3802. doi: 10.31004/jerkin.v3i4.1155.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 31 ed. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Supriyadi, D., Khasbullah, M.R., Sunarso, M.G.A, dan Rosyani, P. (2025). Analisis Metode Forward Chaining pada Sistem Pakar: Systematic Literature Review,” *LOGIC : Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan*, vol. 1, no. 3, hlm. 479–484, Apr 2023, Diakses: 23 Desember 2025. [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/logic/article/view/1703>
- Walpole, R.E., Myers, R.H., dan Myers, S.L. (2020). *Probability and Statistics for Engineers and Scientists*, 9 ed. Pearson Publisher. Diakses: 23 Desember 2025. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/probability--statistics-for-engineers--scientists/P200000007119/9780137273546>



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 3, No. 9, Februari Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 2342-2348

- Zahra, M., Aldira, P.Z., Anita, P.R., dan Mega, P.R. (2025). FENOMENA STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA, *Jurnal Edu Research*, 6(1), 573–580. doi: 10.47827/jer.v6i1.564.
- Zella, S. (2024). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI, UIN Suska Riau, Pekanbaru.